

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Penyusun : Sutaryadi, S. Pd.
Nama Sekolah/Instansi : SMA Muhammadiyah Kebumen
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti
Fase / Kelas : E / 10
Jumlah JP / Tahun : 2022
Kode ATP : PAI-E-2022-2023

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase E, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri. Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis makna syu'abul īmān (cabangcabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'abul īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan. Dari aspek akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial. Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah

sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain

Domain / Elemen	Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun	Tujuan Pembelajaran	Pekan/ JP	Kata/ Frase Kunci	Profil Pelajar Pancasila
Al-Qur'an Hadist	Membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijl khuruf QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 dan Hadist tentang berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina, dapat menganalisa terjemah al-Qur'an menghafalnya, menganalisa sejarah turunnya al-Qur'an, sehingga dapat termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadist	Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorijul khuruf QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 serta hadist terkait	4 pekan /12 jp	Membaca al-qur'an, menjelaskan kandungan al-qur'an, menerapkan sikap berkompetisi, menganalisis larangan pergaulan bebas dan zina	Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bernalar kritis.
		Menjelaskan kandungan ayat QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait			
		Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorijul khuruf Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 dan hadist terkait			
		Menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait			
		Peserta didik dapat menerapkan sikap berkompetisi dalam kebaikan etos kerja, dan larangan pergaulan bebas serta zina.			
		Peserta didik mampu menganalisis larangan pergaulan bebas serta zina.			

Akidah	Menjelaskan makna syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu berdasarkan dalil al-qur'an dan hadist, menemukan contoh perilaku syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu, menganalisis syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu, Menjelaskan makna Hakikat mencintai Allah	Peserta didik dapat menganalisis makna syu'abul iman,	3 Pekan/ 9 JP	Menganalisis ssyu'abul Iman (cabang-cabang iman), membuat petakonsept, Menganalisa makna hakikat mencintai Allah	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia
		Peserta didik menganalisa sikap-sikap syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu			
		Membuat peta konsep syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu			
		Peserta didik dapat menganalisa makna hakikat mencintai Allah			
		Peserta didik menganalisa sikap-sikap hakikat mencintai Allah			
		Membuat peta konsep makna hakikat mencintai allah			
Akhlak	Menjelaskan sikap mahmudah; adab berpakaian menurut ajaran islam dan madzmumah ; berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', sum'ah dan takabbur,	Peserta didik menjelaskan makna sikap mahmudah (etika berpakaian) berdasarkan al-Qur'an dan hadist, menjelaskan makna sikap madzmumah(berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadist	3 pekan / 9 JP	Menjelaskan makna sikap mahmudah dan madzmumah, menganalisa sikap mahmdah dan madzmumah, menerapkan sikap mahmudah, menghindari sikap madzmumah	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia
		Peserta didik mampu menganalisa makna sikap mahmudah (etika berpakaian) berdasarkan al-qur'an dan hadist, menjelaskan makna sikap madzmumah(berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadist			

		Peserta didik menerapkan sikap mahmudah dan menghindari sikap madzmumah dalam kehidupan sehari-hari			
Fiqih	Menganalisis implementasi fikih mu'amalah: asuransi, bank dan koperasi syari'ah dan Kuliyyatul Khomsa	Peserta didik mampu menelaah makna fikih mu'amalah ; asuransi, bank, dan koperasi	5 pekan / 6 JP	menelaah makna fikih muamalah, mengorelasikan makna fikih muamalah	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia
		Peserta didik mampu mengorelasikan makna fikih mu'amalah ; asuransi, bank, dan koperasi dalam kehidupan nyata di masyarakat			
		Peserta didik menelaah makna kuliyyatul khamsa			
		Peserta didik mampu mengorelasikan kuliyyatul khamsa dalam kehidupan sehari-hari			
Sejarah peradaban Islam	Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), walisongo	10.1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo	5 pekan/ 15JP	Menganalisis, menelaah, mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), menelaah sejarah	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia
		10.1. Peserta didik mampu menelaah sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo			
		Peserta didik mampu mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan walisongo dalam kehidupan sehari-hari			

GLOSARIUM

amalun bil arkan : *ikrar billisan* ialah mengakui kebenaran seiringan dengan Hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

dalil : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari

gharar : suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, mahupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut

Hijrah : perpindahan Nabi Muhammad Saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

ihsan : seseorang yang menyembah Allah Swt. seolah-olah ia melihat-Nya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah Swt. melihat perbuatannya

iqrarun bil lisan : mengakui kebenaran seiringan dengan hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

riba : penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam

santri : orang yang mendalami agama Islam, umumnya di pondok pesantren

syariah : hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia, baik muslim maupun non-muslim

syu'abul iman : cabang-cabang iman

takaful : usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah

tasdiqun bil qalbi : potensi dalam setiap jiwa manusia dalam pengakuan kebenaran didalam hati

zina ghairu muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah

zina muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah atau belum.